BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

S*haraf* atau dibaca *shorof* merupakan satu cabang ilmu tata bahasa Arab. Secara bahasa shorof diartikan sebagai "Perubahan". Perbuhan kata ini dalam perakteknya disebut *tashrif*. Mengetahui s*haraf* atau mengkaji bentuk perkataan adalah sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab karena dalam perubahan bentuk atau '*Sighah*' suatu perkataan, maka arti perkataan itu akan berubah. Jika dalam bahasa indonesia kita akan menemukan contoh perubahan kata tulis menjadi menulis-tulisan-ditulis. Maka ilmu *sharaf* juga akan membahas bentuk perubahan suatu kata dasar menjadi kata yang lain. Meskipun terjadi perbedaan pendapat, umumnya ulama dalam ilmu sharaf menjadikan *fi'il madhi* sebagai dasar dari suatu kata. *Fi'il madhi* inilah yang akan berubah menjadi kata yang lain. Bentuk perubahan kata dalam bahasa Arab ada 35 bab. Setiap bab memiliki bentuk perubahan yang spesifik. Dan dari 35 bab terbagi menjadi beberpa jenis berdasarkan jumlah huruf yang menyusun kata dasarnya. Salah satu di antaranya adalah *ats tsulatsy al mujarrod* (tersusun dari tiga kata saja yang terdiri dari 6 bab. Untuk mentashrif suatu kata harus mengetahui *wazan* kata itu, setelah mengetahui *wazan,* kemudia melakukan *tashrif* dari kata itu dengan mengikuti pola-pola kata dari wazan. Karena banyaknya bentuk perubahan kata dalam bahasa Arab santri mengalami kesulitan dalam melakukan *tashrif* suatu kata dalam bahasa Arab.

Ilmu *sharaf* pada PPM Miftahul Khoir dipelajari menggunakan metode Gramatika-Terjemah (*Qaqaid wa-Tarjamah).* Pada saat pembelajaran berlangsung ustad dan santri masing-masing memegang buku (kitab). Ustad membaca dan mengartikan kata demi kata ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Santri mencatat arti setiap kata setelah selesai ustad menjelaskan kaidah dengan rinci beserta contoh-contohnya. Akan tetapi ustad mengalami kesulitan dalam menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan materi secara detail dikarenakan waktu belajar mengajar yang terbatas. Selain terbatasnya waktu proses belajar

mengajar, tidak adanya sarana media pembelajaran di PPM Miftahul Khoir yang menfasilitasi ustad dalam menyampaikan penjelasan materi pelajaran *sharaf* menjadi satu masalah tersendiri yang ada di PPM Miftahul Khoir.

Selama ini selain metode Gramatika-Terjemah juga menggunakan metode ceramah maka aktivitas belajar santri selama dikelas hanya mendengarkan penjelasan dari ustad sebagai narasumber. Situasi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang interaktif sehingga mengakibatkan munculnya rasa kejenuhan santri dalam belajar yang berimbas pada kurangnya partisipasi santri untuk mengemukakan gagasan tentang apa yang dipelajari atau pun hanya sekedar bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.

Berdasarkan hasil pengamatan di PPM Miftahul Khoir semua santri memiliki *smart phone*. *Smart phone* lebih sering digunakan oleh santri dari media elektronik lain seperti laptop untuk mengakses informasi-informasi, materi-materi dan sebagainya, karena kefleksibelannya untuk dibawa dan dioperasikan. Dengan adanya hasil pengamatan dan disamping perkembangan teknologi mobile seharusnya sudah dimanfaatkan untuk membantu pembelajaran sehingga akan menunjang pada evektif dan efesienya proses pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan yang dipaparkan, makan penulis mencoba untuk membuat sebuah Media pembelajaran *Tashrif* Pada Ilmu *Sharaf* Berbasis Mobile, pada Media Pembelajaran ini akan disediakan beberapa menu yaitu menu *nashrif*, menu belajar, menu latihan dan sebagainya. Diharapakan Media Pembelajaran *Tashrif* Pada Ilmu *Sharaf* ini dapat memudahkan santri dalam menentukan *wazan* dan *tashrif* lengkap dari suatu kata dalam bahasa Arab, memudahkan ustad dalam menyampaikan materi pelajaran ilmu *sharaf*, dan menambah daya tarik santri dan memudahkan santri dalam belajar ilmu *sharaf*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah bagaimana membangun Media Pembelajaran *Tashrif* pada Ilmu *Sharaf* berbasis Mobile, studi Kasus : Kelas ‘idad PPM Mifathul Khoir.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah Media Pembelajaran *Tashrif* pada ilmu *sharaf* Berbasis Mobile, Studi Kasus : kelas *I'dad* PPM Miftahul Khoir.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dari tugas akir ini adalah :

1. Memudahkan santri dalam mengetahui *wazan* dan *tashrif* lengkap dari suatu kata dalam bahasa Arab.
2. Memudahkan santri dalam belajar ilmu *sharaf*.
3. Menambah minat santri dalam belajar ilmu *sharaf*.
4. Memudahkan ustadz dalam menyampaikan materi pelajaran ilmu *sharaf*.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembangunan aplikasi ini lebih terarah maka pembangunan ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Buku atau kitab yang digunakan untuk pembangunan media pembelajaran ini adalah Kitab *Kailani* yang digunakan di PPM Miftahul Khoir.
2. Pengguna dari media pembelajaran ini adalah santri dan ustad PPM Miftakhul Khoir.
3. Soal soal latihan hanya terbatas pada soal pilihan ganda.
4. Kata kata yang hanya berupa kata kerja atau *fi'il*, contoh kata diambil dari kitab *kailani* [**1**].
5. Aplikasi media pembelajaran *tashrif* yang dibangun hanya terbatas pada aplikasi *backend* sebagai pengelolahan data yang diimplementasikan pada sistem berbasis web, dan *frontend* sebagai pengambil data untuk disajikan sebagai informasi kepada *client* yang diimplementasikan pada sistem berbasis *mobile*.
6. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah Eclipse Juno 3.5
7. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, JAVA dan DBMS pada aplikasi ini menggunkan MYSQL.
8. Pada tahap pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*.

9. Pemodelan dan perancangan sistem dalam pembuatan tugas akhir ini menggunakan pemodelan berbasis objek dengan *tools Star UML*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metodologi deskriptif merupakan metodologi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan dan berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metodologi penelitian deskriptif memiliki dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini dilakukan penelitian secara langsung dari objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Studi Literatur

   Studi Literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan dengan media pembelajaran *tashrif* pada ilmu s*haraf* berbasis Mobile.

b. Studi Lapangan

   Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner.

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara penelitian atau tinjauan langsung ke PPM Miftahul Khoir untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran *sharaf* berdasarkan kurikulum yang digunakan di PPM Mifathul Khoir.

2. Wawancara

   Wawancara ini dilakukan terhadap Ustad Ajil Yumna AlQurtuby di PPM Miftahul Khoir, untuk mengetahui masalah apa saja dalam pelaksanaan pembelajaran *Sharaf* dan pendapat tentang media pembelajaran *tashrif* pada ilmu sharaf berbasis Mobile.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis mengenai media pembelajaran *sharaf* dan pendapat tentang media pembelajaran *tashrif* pada ilmu sharaf berbasis Mobile untuk memperoleh respon dari santri kelas I'dad PPM Miftahul Khoir.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan media pembelajaran *tashrif* pada ilmu s*haraf* berbasis mobile ini menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*. Model *waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak dengan tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar. Adapun tahapannya sebagai berikut: [**2**]

a. Tahap *analysis*

Tahap analisis mulai mencari fungsionalitas-fungsionalitas yang dibutuhkan untuk membangun media pembelajaran *tashrif* pada ilmu *sharaf* yang dalam hal ini analisis masalah, analisis masukan serta analisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional.

b. Tahap *design*

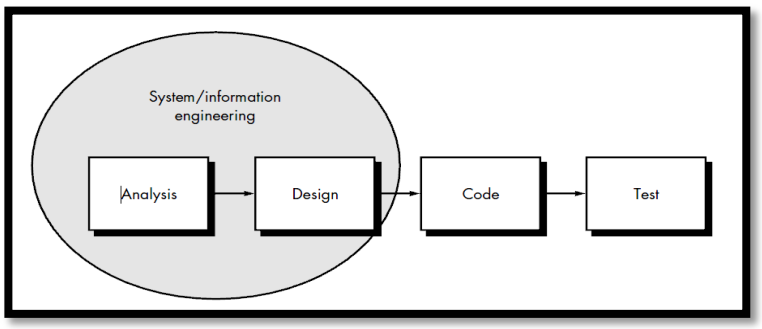
Pada tahap ini melakukan perancangan dari media pembelajaran *tashrif* pada ilmu *sharaf* yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya.

c. Tahap *code*

Pada tahap code yaitu mulai mengeksekusi perancangan-perancangan yang dilakukan sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman.

d. *Integration and Sistem Testing*

Pada tahap testing bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap media pembelajaran *tashrif* pada ilmu *sharaf* untuk kemudian bisa diperbaiki.



Gambar 1. 1 *Waterfall* [2]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, yang kemudian diikuti dengan menetukan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori-teori yang berhubungan tentang profil PPM Miftahul Khoir, bahasa arab, metode perancangan sistem dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis basis data, analisis media pembelajaran *Tashrif* pada Ilmu *Shorof* berbasis Mobile yang dibuat, analisis kebutuhan *non*-fungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan sistem.

BAB 4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan sistem yang telah dirancang serta pengujian sistem dengan masukan

berupa kata-kata yang berupa *fi'il* atau kata kerja bahasa Arab yang diambil dari kitab kuning.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan beberapa kesimpulan hasil analisa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada sistem yang telah dibangun dan saran-saran untuk pemeliharaan ataupun pengembangan sistem di masa mendatang.